

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan di PAUD Pelangi Nusantara 05 melalui tiga tahapan, pertama perencanaan yaitu, pendidik membuat RPPM daring untuk membuat materi kegiatan, melalui aplikasi *Whatsapp* metode yang digunakan adalah, penugasan, tepuk, bernyanyi, bercerita dengan melalui video, pesan suara dan RPPM yang dibagikan untuk orangtua, kedua adalah pelaksanaan pembelajaran atau proses pembelajaran, RPPM yang dikirimkan kepada orangtua akan dilakukan oleh peserta didik dengan memilih kegiatan yang disukainya dan disini orangtua menjadi fasilitator sedangkan pendidik sebagai motivator, ketiga adalah evaluasi ditahap ini pendidik menilai perkembangan anak melalui video anak yang sedang berkegiatan pembelajaran dan dikirimkan orangtuanya, pendidik juga mengadakan kunjungan atau *home visit*, untuk wawancara pada orang tua terkait perkembangan yang belum muncul dalam video kiriman orangtua peserta didik.

2. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah memunculkan Edaran berasal dari Mendikbud yang tertuang bernomor 4 Tahun 2020 dengan penetapan

peraturan belajar bisa dari rumah (*learn from home*) bagi anak yang sekolah dan para guru juga bekerja dari rumah (*work fro home*) termasuk satuan PAUD. Awalnya membuat bingung para pendidik tetapi berjalannya dengan waktu, mereka beradaptasi dengan keadaan, apalagi para pendidik PAUD Pelangi Nusantara 05, telah mengikuti pelatihan yang diadakan Dinas Pendidikan, dengan buku-buku sebagai tambahan materi selama daring.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara ini, penelitian ini telah menghasilkan bahwa secara menyeluruh berdampak bagi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh daring di PAUD Pelangi Nusantara 05 sudah berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka bentuk saran yang dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk keberhasilan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh daring adalah:

1. Kebijakan-kebijakan terkait Pembelajaran Jarak Jauh Daring harus di sertai dengan fasilitas untuk pendidik dan bantuan untuk orang-tua peserta didik lebih di perhatikan untuk memberikan motivasi agar pembelajaran daring berjalan dengan baik.
2. Lembaga terkait dapat memfasilitasi para pendidiknya kuota untuk meningkatkan kinerja dan motivasi para pendidik.